

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku terutama masalah penerimaan dan pengeluaran serta untuk mengetahui sejauh mana telah diterapkan guna menunjang pengendalian intern dalam perusahaan.

Sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran dalam suatu perusahaan merupakan hal yang penting, terlebih usaha yang sifatnya manufaktur, kontinuitas dan efisiensi kerja banyak tergantung pada sistem dan prosedur yang telah berlaku pada perusahaan.

Sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran bahan baku pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo bila ditinjau dari segi pengendalian intern terdapat beberapa aspek kelemahan yaitu kurangnya dokumen untuk mendukung sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran, kurang bahkan tidak adanya koordinasi antar beberapa bagian yang menyebabkan kurang validnya informasi mengenai persediaan bahan baku. Sehubungan dengan hal tersebut, masalah yang diangkat penulis dalam penelitian adalah bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. PG Candi Baru Sidoarjo dalam menunjang pengendalian intern ? Dan apakah penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. PG Candi Baru Sidoarjo dalam menunjang pengendalian intern telah memadai ?

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan bentuk studi kasus dengan obyek penelitian PT. PG Candi Baru Sidoarjo. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk menunjang keakuratan penelitian adalah survey pendahuluan, studi kepustakaan, serta survey lapangan. Sedangkan teknik analisis kualitatif deskriptif dan teknik analisis kualitatif komparatif dan pemberian usulan – usulan perbaikan atas masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Ternyata penggunaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan bahan baku pada PT. PG Candi Baru Sidoarjo masih belum dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga belum dapat dikatakan sebagai salah satu alat yang baik untuk menunjang pengendalian intern. Dengan beberapa tindakan perbaikan yang diusulkan penulis, diharapkan perusahaan dapat mengurangi berbagai kesalahan dan dapat lebih meningkatkan lagi pengendalian intern dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan yang telah direncanakan alasan dapat segera terealisasi / tercapai.

Kata kunci : Sistem, Persediaan, Pengendalian Intern